

**PENGARUH KONSEP DIRI, DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 4
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

(Skripsi)

Oleh

SITI NUR FADILAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRAK

PENGARUH KONSEP DIRI, DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh

Siti Nur Fadilah

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi diantaranya adalah konsep diri, disiplin belajar, minat belajar dan motivasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 244 orang dan sampel 152 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah probabilitas sampling dengan menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan kadar determinasi sebesar 0,712. Variabel konsep diri merupakan variabel yang dominan mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, perlu disarankan adanya peningkatan dan perhatian terhadap variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal.

Kata kunci: disiplin, hasil belajar, konsep diri, minat, motivasi

**PENGARUH KONSEP DIRI, DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 4
BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN
2016/2017**

Oleh

Siti Nur Fadilah

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH KONSEP DIRI, DISIPLIN BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Siti Nur Fadilah**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313031077

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

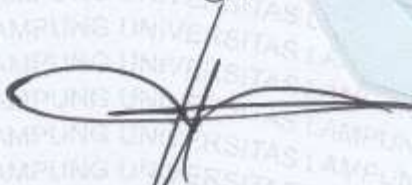
Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

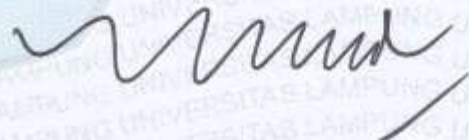
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,



Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

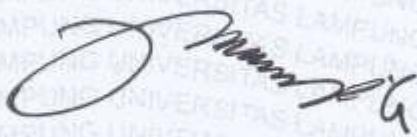
Pembimbing II,



Drs. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003

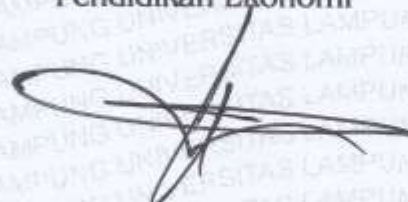
2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial



Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi



Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

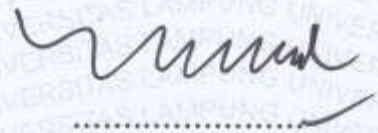
Ketua

: Drs. Tedi Rusman, M.Si.



Sekretaris

: Drs. Hi. Nurdin, M.Si.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.

HP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 April 2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Fadilah

NPM : 1313031077

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan IPS/ Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, April 2017

Yang menyatakan,



Siti Nur Fadilah

NPM 1313031077

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siti Nur Fadilah dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 18 Desember 1993, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara putri pasangan Bapak M. Amirudin dan Ibu Endang Haryati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Panjang Utara dan selesai tahun 2006, lalu melanjutkan di SMP Taman Siswa Teluk Betung dan selesai tahun 2009. Kemudian melanjutkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kcbumen Jawa Tengah Jurusan IPS dan lulus pada tahun 2012.

Tahun 2013, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Sebagai salah satu mata kuliah wajib, penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Solo, Bali, Malang, Surabaya, Kediri, Yogyakarta, Magelang dan Bandung pada tanggal 23 Agustus – 1 September 2015. Kemudian, penulis juga menyelesaikan Program Kuliah Kerja Nyata – Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) di Pekon Bandar Agung, Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah serta menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah sejak 18 Juli 2016 sampai dengan 27 Agustus 2016.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya, dengan rasa bangga ku persembahkan karya kecilku ini kepada:

Bapak tersayang M. Amirudin dan Ibu tercinta Endang Haryati yang senantiasa menyayangi dan mendoakan keberhasilanku.

**Kakakku Devi Maya Sari
Dan Adikku Muhammad Tamim
yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta mendoakanku**

**Keluarga Besar
yang selalu memberi dukungan dan doa yang diberikan**

**Seluruh guru dan dosen
yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas.**

**Sahabat-sahabatku
untuk kebersamaan, kekeluargaan dan kebahagiaan serta membantu,
memotivasi dan mendoakanku**

**Almamater Tercinta
Universitas Lampung**

MOTTO

Do the best and pray. God will take care of the rest.

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

Yakinlah apa yang dikerjakan dan yakinlah akan ada hari dimana hari itu adalah hari terbaik

(Siti Nur Fadilah)

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri, Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”** adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih seluruhnya kepada :

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program studi Pendidikan Ekonomi yang juga sekaligus sebagai Pembimbing Akademik penulis, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan serta kesediaan meluangkan waktu dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Hi. Nurdin, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah banyak memotivasi dan meluangkan waktu untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd, M.Pd., yang telah bersedia menjadi pembahas penulis, terima kasih untuk membantu penulis dalam skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen FKIP Universitas Lampung khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi Dr. Edy Purnomo, M.Pd., Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. Yon Rizal, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Drs. Darwin Bangun, M.Si., (Alm) Dr. R Gunawan Sudarmanto, M.M., (Alm) Drs. Samsi, M.Si., Rahmah Dianti Putri, M. Pd., Vera Ony W, M. Pd., dan Albet Maydiantoro, M. Pd., atas ilmu dan didikan yang telah diberikan.
10. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf dan Karyawan SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di tempat ini.
11. Semua siswa-siswi SMA Negeri 4 Bandar Lampung, terimakasih atas kerjasama dan kekompakkannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

12. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung setiap langkahku serta doa yang tak pernah henti dihaturkan di setiap sujudmu semoga kelak bermanfaat dan menjadi kebanggaan untukmu. Amin
13. Kakak dan adikku Devi Maya Sari dan M. Tamim yang senantiasa mendukung dan memberi semangat dalam hal apapun secara baik.
14. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku.
15. Intan Komala Sari, Desi Wulandari, Devita Anggraeni, Arin Galih Prawesti, Dwi Ayu Ulfa, Rizki Hadi Pramono, dan M.Irvan Giovani terima kasih telah membantu, menemani, mendukung, menasihati, mendengarkan keluh kesahku, mendoakanku, kebersamaan dan keseruan yang telah kita lewati semoga terus bersama. Amin
16. Anis Martia, Ana Annisa Fitri, Dewi Justina, Nanik Rustiana, Vera Septiara, Vaulia Nabila Artra, Anggit Artha P, Dayu Rizki dan Ely Susanti yang telah membantu dan mendoakan.
17. Teman- teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
18. Dono (Dini Arrum Putri), Ncell (Selvina Annis Fajriani) dan Pitruk (Fitri Indriani) terima kasih telah membantu, memberikan motivasi, dukungan, kebersamaan, kekocakan, keseruan, menasihati, mendengarkan ceritaku, dan mendoakanku dalam hal apapun semoga kita terus bersama. Amin

19. Dini Arrum Putri, Ayu Dian Pamungkas, Rangga Farel dan M. Ridho Fernando terima kasih telah memberikan support dan motivasi serta kebersamaannya semoga kita bisa terus bersama. Amin
20. Sahabatku Rinovfa Wendinny terima kasih selalu mensupport dan mendoakanku.
21. Teman – teman KKN Desa Bandar Agung Dini, Selvina, Fitri, Desta, Yudi, Puput, Martin, Febi, Sayu Putu, Ibu Ning serta keluarga, Lurah, RT dan seluruh warga Desa Bandar Agung dan Keluarga Besar SMA Negeri 1 Terusan Nunyai terima kasih untuk 40 hari yang telah memberi kesan yang luar biasa, kebersamaan, kekeluargaan dan support yang telah diberikan.
22. Seluruh kakak tingkat serta adik tingkat Pendidikan Ekonomi semoga kita semua sukses dan tak lupa terima kasih Om Herdi, Kak Dani dan Om Joko yang selalu membantu dalam menempuh studi.
23. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi dan studiku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka. Namun demikian, penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, April 2017

Penulis

Siti Nur Fadilah

NPM 1313031077

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
G. Ruang Lingkup Penelitian	14

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka	15
1. Hasil Belajar	15
2. Konsep Diri.....	19
3. Disiplin Belajar	22
4. Minat Belajar	25
5. Motivasi Belajar.....	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis	36

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Sampel.....	40

D.	Variabel Penelitian	41
	1. Variabel Eksogen (<i>Exogenous Variable</i>).....	41
	2. Variabel Endogen (<i>Endogenous Variable</i>).....	42
E.	Definisi Konseptual Variabel	42
F.	Definisi Operasional Variabel	44
G.	Teknik Pengumpulan Data	46
	1. Observasi	46
	2. Interview (wawancara)	46
	3. Teknik Dokumentasi.....	47
	4. Angket.....	47
H.	Uji Persyaratan Instrumen Penilaian	47
	1. Uji Validitas	47
	2. Uji Reliabilitas	50
I.	Uji Persyaratan Statistik Parametrik	52
	1. Uji Normalitas.....	52
	2. Uji Homogenitas	53
J.	Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda (Uji Asumsi Klasik).....	55
	1. Uji Kelinearian Regresi	55
	2. Uji Multikolinearitas.....	56
	3. Uji Autokorelasi.....	57
	4. Uji Heteroskedastisitas	58
K.	Analisis Data	60
	1. Persyaratan Analisis Jalur.....	60
	2. Model Analisis Jalur	61

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
	1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 4 Bandar Lampung.....	64
	2. Profil Singkat SMA Negeri 4 Bandar Lampung.....	66
	3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 4 Bandar Lampung.....	67
	4. Situasi dan Kondisi SMA Negeri 4 Bandar Lampung.....	68
	5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Bandar Lampung.....	69
B.	Gambaran Umum Responden.....	70
C.	Deskripsi Data	71
	1. Data Konsep Diri (X_1)	71
	2. Data Disiplin Belajar Siswa (X_2).....	74
	3. Data Minat Belajar Siswa (X_3)	77
	4. Data Motivasi Belajar Siswa (Y).....	79
	5. Data Hasil Belajar Ekonomi	82
D.	Uji Persyaratan Statistik Parametrik	84
	1. Uji Normalitas Data	84
	2. Uji Homogenitas Sampel	86
E.	Uji Asumsi Klasik	87
	1. Uji Linearitas Garis Regresi	87
	2. Uji Multikolinearitas	88

3. Uji Autokorelasi.....	90
4. Uji Heterokedastisitas	92
F. Teknik Analisis Data	94
G. Pengujian Hipotesis	104
H. Ringkasan Analisis Statistik	119
I. Pembahasan	124
J. Keterbatasan Penelitian	144

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	145
B. Saran	147

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	3
2. Hasil Wawancara Mengenai Konsep Diri, Disiplin Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar yang Tampak pada Siswa.....	5
3. Hasil Penelitian yang relevan	30
4. Data Jumlah siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	39
5. Perhitungan Sampel untuk Masing-masing Kelas.....	40
6. Variabel, Definisi Variabel, Indikator, SubIndikator dan Skala	44
7. Indeks Korelasi Reabilitas.....	51
8. Hasil Uji Reliabilitas Angket	51
9. Kondisi Siswa SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	69
10. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	69
11. Distribusi Frekuensi Konsep Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	72
12. Kategori Konsep Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung	73
13. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	75
14. Kategori Disiplin Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung.....	76
15. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	77
16. Kategori Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung	78
17. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.....	80
18. Kategori Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 4 Bandar Lampung	81
19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	82
20. Kategori Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas x SMA Negeri 4 Bandar Lampung	83
21. Rekapitulasi Uji Normalitas	85
22. Rekapitulasi Uji Homogenitas.....	87

23. Rekapitulasi Lineraritas Regresi.....	88
24. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas	89
25. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93
26. Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Sub-Struktur 1	122
27. Rangkuman Hasil Koefisien Jalur Sub- Struktur 2	122
28. Ringkasan Analisis Statistik	122
29. Ringkasan Analisis Statistik	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	35
2. Diagram Penelitian Lengkap	62
3. Paradigma Jalur <i>Path Analysis</i> (Analisis Jalur)	63
4. Hasil Uji Durbin-Watson.....	91
5. Model diagram jalur berdasarkan paradigma penelitian	94
6. Model persamaan dua jalur.....	95
7. Substruktur 1	95
8. Substruktur 2	96
9. Substruktur 1	98
10. Substruktur 2	101
11. Diagram Jalur Lengkap	104
12. Pengaruh tidak langsung X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Z Melalui Y.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara	149
2. Kisi-kisi angket.....	154
3. Angket	158
4. Hasil uji validitas angket X1	163
5. Hasil uji validitas angket X2	164
6. Hasil uji validitas angket X3	165
7. Hasil uji validitas angket Y	166
8. Rekapitulasi Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konsep Diri (X1).....	167
9. Rekapitulasi Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Disiplin Belajar (X2)	168
10. Rekapitulasi Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar (X3) ..	169
11. Rekapitulasi Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar (Y)	170
12. Data Konsep Diri (X1)	171
13. Data Disiplin Belajar (X2).....	175
14. Data Minat Belajar (X3).....	179
15. Data Motivasi Belajar (Y)	183
16. Data Hasil Belajar (Z)	187
17. Rekapitulasi X1, X2, X3, Y dan Z	189
18. Uji Normalitas	193
19. Uji Homogenitas.....	194
20. Uji Linearitas regresi	195
21. Uji Multikolinearitas	197
22. Uji Autokorelasi	198
23. Uji Heteroskedastisitas	199
24. Pengaruh X1, X2, X3 Terhadap Y	200
25. Hubungan Antara X1, X2 dan X3	202
26. Pengaruh X1, X2, X3, Y Terhadap Z.....	203

I. PENDAHULUAN

Bagian pertama ini akan membahas beberapa hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Adapun hal lain yang dibahas dalam bab ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian. Pembahasan secara lebih rinci ditunjukkan pada bagian-bagian berikut ini.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi suatu Negara. Pendidikan merupakan standar kemajuan suatu bangsa dengan standar pendidikan yang tinggi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memajukan bangsa di kancah dunia. Pendidikan telah menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting karena pada hakekatnya merupakan usaha untuk membimbing kemampuan individu untuk mengembangkan minat dan bakatnya secara utuh. Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Siswa yang terlibat dalam proses belajar mengajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam proses belajar mengajar

guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru tidak akan lepas dengan masalah hasil belajar.

Hasil belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, hasil belajar siswa dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran siswa. Sedangkan bagi siswa, hasil belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan belajar siswa dan mengetahui ketuntasan pencapaian hasil belajar siswa. Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung dan keterangan dari guru bidang studi, masih nampak hal yang kurang kondusif seperti rendahnya usaha siswa dalam mengerjakan tugas, siswa masih kurang disiplin dalam belajar, siswa masih kurang termotivasi dalam belajar, proses pembelajaran tidak merangsang siswa untuk bersikap ilmiah dan banyak siswa yang tidak mengetahui materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi hasil belajar siswa ekonomi kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 masih kurang optimal dan masih tergolong rendah. Sebagaimana pada Tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Kelas	Nilai <75	Nilai \geq 75	Jumlah
1.	X 1	17	14	31
2.	X 2	16	14	30
3.	X 3	12	18	30
4.	X 4	20	10	30
5.	X 5	18	13	31
6.	X 6	15	15	30
7.	X 7	15	16	31
8.	X 8	23	8	31
Jumlah	Siswa	136	108	244
	Presentasi	55,74%	44,26%	100%

Sumber: Arsip Nilai Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun 2016.

Berdasarkan Tabel 1. tersebut ulangan harian yang telah dilakukan sebanyak 2 kali dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 136 siswa dari 244 siswa atau sebanyak 55,74%. Sedangkan sebanyak 108 siswa dari 244 siswa atau sebanyak 44,26% siswa sudah mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 masih tergolong rendah. Hasil ini didukung oleh pendapat Djamarah dan Zain (2002: 121), bahwa untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar adalah sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal apabila seluruh pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
2. Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76%-99%.
3. Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60%-76%.
4. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dapat diartikan sebagai kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan sebelum awal tahun pelajaran dimulai dan penetapannya berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran disatuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah khususnya pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung adalah 75.

Proses pembelajaran setiap mata pelajaran di setiap sekolah harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, peneliti mengutip tentang standar proses pada tahap pelaksanaan. Diterangkan bahwa kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dengan demikian, kegiatan inti harus menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses ekspolarasi, elaborasi dan konfirmasi.

Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung, peneliti melakukan wawancara terhadap guru bidang studi Ekonomi. Tampak terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Wawancara Mengenai Konsep Diri, Disiplin Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar yang Tampak pada Siswa

No.	Aspek	Indikator	Fakta di Lapangan
1.	Konsep Diri	a. Percaya diri b. Bertanggung jawab	a. Banyak siswa yang masih mencontek pada saat Ujian karena kurangnya rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan soal-soal Ujian yang diberikan oleh guru. b. Ketika diberikan Tugas/PR oleh guru masih banyak siswa yang mengabaikannya dan tidak mengerjakannya.
2.	Disiplin Belajar	a. Patuh pada tata tertib dan peraturan disekolah b. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar	a. Banyak siswa yang masih datang terlambat kesekolah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan disekolah dan ketika jam pelajaran dimulai masih banyak siswa yang masih diluar kelas. b. Ketika guru mata pelajaran tidak hadir, masih banyak siswa cenderung bermain didalam kelas daripada meluangkan waktunya untuk pergi keperustakaan.
3.	Minat Belajar	a. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran b. Memperhatikan setiap pembelajaran	a. Ketika pelajaran dimulai masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, cenderung banyak siswa yang mengobrol dengan temannya dan bermalas-malasan. b. Banyak siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran, cenderung banyak siswa yang melakukan aktivitasnya sendiri.
4.	Motivasi Belajar	a. Adanya harapan dan cita-cita masa depan b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Masih banyak siswa yang sudah merasa puas dengan nilai yang dihasilkan walaupun mendapat nilai yang jelek. b. Ketika guru menyampaikan materi pelajaran dengan berbagai metode, masih banyak yang cenderung acuh dalam mengikutinya.

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti

Berdasarkan wawancara, keaktifan siswa belum optimal. Ini terlihat dalam proses pembelajaran yang didominasi oleh guru. Pada proses pembelajaran aktivitas siswa untuk mendengarkan, memperhatikan dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dikelas masih rendah. Selain itu, konsep diri yang dimiliki oleh siswa belum cukup baik. Banyak siswa yang kurang percaya diri dan merasa bahwa dirinya tidak mampu untuk mengikuti setiap pelajaran di sekolah.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, emosi, motivasi, disiplin dan minat. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa lingkungan, sarana dan prasarana belajar dan guru, dimana faktor yang satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi dan mendukung dalam pencapaian hasil belajar siswa yang optimal (Djamarah dan Zain, 2011: 176).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsep diri. Konsep diri merupakan penentu sikap individu dalam bertindak laku, artinya apabila individu cenderung berpikir akan berhasil, maka hal ini merupakan kekuatan atau dorongan yang akan membuat individu menuju kesuksesan. Sebaliknya jika individu berpikir akan gagal, maka ini sama saja mempersiapkan kegagalan bagi dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Djaali (2007: 129) yang menyatakan bahwa “konsep diri adalah pandangan dirinya sendiri tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaan dan bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain”.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa konsep diri tidak terlepas dari masalah gambaran diri, citra diri, harga diri, fisik dan sosial, selanjutnya jika ia mempunyai penilaian bahwa ia puas dengan keadaannya, maka dapat dikatakan bahwa orang tersebut menilai dirinya baik menerima dirinya dan mempunyai konsep diri yang positif. Dalam penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung konsep diri yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Hal ini dikatakan rendah karena siswa mudah menyerah ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar dan kurangnya kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa. Sehingga gambaran dan pandangan tentang diri siswa tersebut cenderung negatif.

Selanjutnya faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung yaitu disiplin belajar. Disiplin merupakan perilaku yang terbentuk dari hasil latihan untuk mematuhi peraturan yang ditentukan. Gie dalam Ningsih (2005: 21) menyatakan bahwa disiplin akan menciptakan kemauan untuk belajar teratur. Disiplin yang dikehendaki tidak hanya muncul karena kesadaran, tetapi juga keterpakasaan.

Disiplin yang muncul karena kesadaran disebabkan karena seseorang dengan sadar bahwa hanya dengan disiplinlah akan didapatkan kesuksesan. Sedangkan disiplin karena paksaan biasanya dilakukan karena takut dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran peraturan. Demikian pula yang terjadi dalam kehidupan siswa dalam aktivitas belajarnya, semua tidak lepas

dari cara mengatur waktu. Bagi seorang siswa disiplin disekolah merupakan suatu keharusan karena disiplin mempunyai fungsi untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Dengan disiplin siswa juga memiliki kecakapan mengenai belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung kedisiplinan yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Disiplin belajar siswa dikatakan masih rendah karena masih banyak siswa yang tidak patuh pada peraturan yang berlaku dan masih banyak siswa yang tidak tepat waktu pada saat masuk dan pulang sekolah, bahkan ketidaksiplinan siswa dalam memanfaatkan waktu luang dalam belajar.

Selain disiplin belajar, faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran merupakan salah satu yang akan memudahkan siswa dalam menerima suatu materi yang disampaikan oleh guru. Minat belajar siswa rendah dilihat dari tidak bersemangatnya siswa ketika mengikuti belajar. Minat belajar siswa yang optimal dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam belajar dengan aktivitas yang lebih menonjol. Minat siswa terbentuk bila guru memberikan materi mengajar dengan bahasa yang mudah dipahami anak dan terbimbing dengan baik, bila guru melihat minat belajar siswa yang kurang baik hendaknya dilakukan diskusi dengan siswa yang bersangkutan untuk lebih memahami kemampuan siswa yang lebih spesifik, dengan cara ini guru selalu dapat menanamkan minat belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung minat belajar siswa masih tergolong rendah. Minat belajar siswa dikatakan rendah karena siswa dalam kegiatan pembelajaran kurang bersemangat dan hanya sebagian siswa yang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Dalam aktivitas belajar siswa cenderung pasif, sehingga interaksi antara guru dan siswa masih tergolong rendah. Serta masih banyak siswa yang mengerjakan tugas dengan mencontek.

Motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar siswa karena motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti proses pembelajaran atau tidak. Motivasi belajar siswa merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk memperoleh keberhasilan dan melibatkan diri dalam kegiatan dan keberhasilannya tergantung pada usaha pribadi dan kemampuan yang dimiliki. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi, mereka akan cenderung dan selalu memperhatikan pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi atau motivasi yang rendah dalam belajarnya, akan merasa bosan jenuh dan cepat putus asa untuk belajar dan menggapai cita-citanya, sehingga akan menyebabkan nilai yang rendah.

Dengan demikian motivasi belajar siswa sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini di SMA Negeri 4 Bandar Lampung motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Motivasi belajar dikatakan rendah karena kurangnya keinginan untuk berhasil dan tidak adanya harapan atau cita-cita masa depan yang dimiliki siswa serta kegiatan dalam pembelajaran cenderung kurang menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konsep Diri, Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung masih belum optimal.
2. Masih banyak siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.
3. Konsep diri yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung masih kurang baik.
4. Kurangnya rasa percaya diri siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

5. Kurangnya kesadaran siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung akan pentingnya kedisiplinan.
6. Minat belajar yang dimiliki siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung masih rendah.
7. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung, sehingga hasil belajar siswa rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kajian hasil belajar (Z), konsep belajar (X_1), disiplin belajar (X_2), minat belajar (X_3), motivasi belajar siswa (Y) pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?
2. Apakah ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?

3. Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar, disiplin belajar dengan minat belajar dan konsep diri dengan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?
4. Apakah ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?
5. Apakah ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?
6. Apakah ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?
7. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar, disiplin belajar dengan minat belajar dan konsep diri dengan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
5. Untuk pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Dapat menjadi dasar bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dalam penelitian ini digunakan sebagai bentuk penanganan masalah yang terkait dengan konsep diri, disiplin, dan minat belajar siswa
- b. Bagi guru, dapat menumbuhkan dan meningkatkan konsep diri dan disiplin belajar yang lebih optimal, serta memiliki minat belajar yang tinggi.
- c. Bagi penulis, memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian di bidang ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi beberapa bagian yaitu.

1. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester ganjil.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah konsep diri (X_1), disiplin belajar (X_2), minat belajar (X_3), motivasi belajar siswa (Y) dan hasil belajar (Z)

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Bandar Lampung

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017.

5. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

Bagian kedua ini akan membahas mengenai tinjauan pustaka, hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir dan hipotesis. Tinjauan pustaka akan diambil dari teori-teori yang akan dikemukakan oleh para ahli yang dapat memperkuat dengan variabel yang ada. Perpaduan sintesa antara variabel satu dengan variabel yang lain akan menghasilkan kerangka pikir yang selanjutnya dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis.

A. Tinjauan Pustaka

1. Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya dapat berperan penting dalam pembentukan pribadi individu, hal itu disebabkan karena sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan proses belajar.

Menurut Dalyono (2012: 208), belajar adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi disekitar kita.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa belajar sebagai upaya untuk bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Menurut Djamarah (2008: 13), “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”. Berdasarkan pendapat tersebut, belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan seseorang melalui pengalaman atau latihan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian belajar sangat diperlukan bagi peserta didik sebagai tindakan atau perubahan dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Rifa'i dan Anni (2011:85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana penguasaan konsep siswa. Hasil belajar juga dapat digunakan untuk melihat apakah seseorang telah melakukan proses yang efektif dan efisien, sehingga dapat ditunjukkan sampai sejauh mana bahan yang dipelajari dapat dikuasai.

Benyamin S. Bloom dalam Rifa'I dan Anni (2009: 86-88)

menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu.

1. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan penilaian (*evaluation*).
2. Ranah afektif berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Kategori tujuannya mencerminkan hierarki yang berentangan dari keinginan untuk menerima sampai pembentukan pola hidup. Kategori tujuan peserta didikan afektif adalah penerimaan (*receiving*), penanggapihan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organizing*), penentuan pola hidup (*organization by a value complex*).
3. Ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Kategori jenis perilaku untuk ranah psikomotorik menurut Elizabeth Simpson adalah persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt response*), penyesuaian (*adaptation*) dan kreativitas (*originallity*).

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor selalu berhubungan satu sama lain tidak dapat berdiri sendiri dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya keberhasilan belajar tidak semata-mata didasarkan pada kemampuan penguasaan ranah kognitif, namun biasanya hasil belajar ranah kognitif lebih dominan daripada tipe hasil belajar yang lain. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan perilaku siswa setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Perubahan meliputi aspek kognitif yang meliputi hasil belajar siswa (*post test*), afektif berupa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, serta psikomotor yaitu keterampilan dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.

Menurut Djaali (2013: 99) mendefinisikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa dalam belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang terdiri dari kesehatan, intelegensi, minat dan motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri yang terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain faktor-faktor diatas, faktor pendukung keberhasilan dari proses belajar yang dikemukakan Anurrahman (2009: 177) adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi ciri khas/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar, motivasi, konsentrasi belajar, mengelola bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah, psikologis dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan lain-lain. Setiap individu memerlukan belajar untuk mendapatkan perubahan, karena belajar merupakan proses perubahan yaitu perubahan yang positif yang menuju ke arah perbaikan. Agar belajar berhasil baik, maka harus dipenuhi kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi internal terdiri atas penguasaan konsep-konsep dan aturan-aturan yang merupakan prasyarat untuk memahami bahan pelajaran yang baru atau memecahkan suatu masalah. Kondisi eksternal mengenai hal-hal dalam situasi belajar yang dapat dikontrol oleh pengajar. Kondisi eksternal ini terutama terdiri atas komunikasi verbal.

2. Konsep Diri

Konsep diri merupakan suatu bagian yang penting dalam setiap pembicaraan tentang kepribadian manusia. Konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang-orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, biasanya orang tua, guru dan teman-teman. Konsep diri merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkah laku.

Burns dalam Narti (2014: 2) menyatakan konsep diri adalah gambaran yang bersifat individu dan sangat pribadi, dinamis dan evaluatif yang masing-masing orang mengembangkannya di dalam transaksi-transaksinya dengan lingkungan kejiwaannya dan yang dia bawa-bawa di dalam perjalanan hidupnya. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. (Djaali, 2008: 129).

Sedangkan menurut Hurlock dalam Gufron (2011: 13) mengatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif dan hasil yang dicapai. Konsep diri juga berarti gambaran tentang dirinya sendiri dalam bandingannya dengan orang lain.

Calhoun dan Acocela dalam Narti (2014: 5), konsep diri adalah pandangan dirinya sendiri tentang dirinya sendiri. Potret mental ini meliputi tiga dimensi yaitu pengetahuan diri sendiri, pengharapan diri mengenai siapa dirinya sendiri dan penilaian tentang dirinya sendiri. Jadi, konsep diri meliputi apa yang diketahui tentang dirinya, pengharapan tentang kemungkinan menjadi apa di masa depan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, konsep diri adalah gambaran atau pandangan tentang dirinya sendiri yang menyangkut tentang perilaku, isi pikiran dan perasaannya serta berpengaruh terhadap orang lain. Konsep diri yang dimiliki seseorang dapat diketahui melalui informasi, pendapat, penilaian atau evaluasi dari orang lain yang mengenal dirinya.

Menurut Narti (2014: 5), konsep diri dapat dilihat dari dua perspektif yaitu perspektif konsep diri positif dan perspektif konsep diri negatif. Perspektif konsep diri positif meliputi pemahaman diri, kesadaran diri, perasaan harga diri, kompetensi, kecukupan, tidak merasa khawatir, kepercayaan dan penghargaan. Sedangkan perspektif diri negatif meliputi perasaan rendah diri, perasaan tidak memadai, merasa gagal dan merasa tidak berharga dan aman.

Pada hakikatnya, bila seseorang diterima, disetujui dan disukai sebagai apa dia dan sadar akan hal itu, maka suatu konsep diri yang positif akan menjadi milik dirinya. Sebaliknya jika orang lain, orang tua, teman-teman sebaya, guru-guru, meremehkan dia, menolak dia, mengkritik dia mengenai tingkah laku dan keadaan fisiknya, maka penghargaan terhadap diri atau harga diri yang kecil yang kemungkinan akan timbul. Sebagaimana seseorang dinilai oleh orang lain begitu pula dia akan menilai dirinya sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menurut Mubarak dan Cahyatin (2007: 238-239) yaitu.

1. Tingkat perkembangan dan kematangan
Perkembangan anak seperti dukungan mental, perlakuan dan pertumbuhan anak akan mempengaruhi konsep dirinya. Seiring perkembangannya, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri individu akan mengalami perubahan.
2. Keluarga dan budaya
Individu cenderung mengadopsi berbagai nilai yang terkait dengan konsep diri orang-orang yang terdekat dari dirinya. Dalam konteks ini, anak-anak banyak mendapat pengaruh nilai dari budaya tempat ia tinggal.
3. Faktor eksternal dan internal
Kekuatan dan perkembangan individu sangat berpengaruh terhadap konsep diri mereka. Pada dasarnya, individu memiliki dua sumber kekuatan, yakni sumber eksternal dan sumber internal.
4. Pengalaman
Ada kecenderungan bahwa konsep diri yang tinggi berasal dari pengalaman masa lalunya yang sukses dan ada pula pengalaman masa lalu yang gagal.
5. Penyakit
Kondisi sakit juga dapat mempengaruhi konsep diri seseorang.
6. Stresor
Stresor dapat mempengaruhi konsep diri seseorang apabila ia tidak mampu mengatasinya dengan sukses.

Telah dikatakan bahwa konsep diri tumbuh dari interaksi seseorang dengan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya. Berdasarkan penelitian Pederson dan Zahran dalam Slameto (2003: 130), memperlihatkan bahwa guru mempunyai pengaruh yang kuat terhadap konsep diri siswa, guru dapat meningkatkan atau menekannya, dengan kata lain guru dapat mempengaruhi dasar aspirasi dan penampilan siswa. Konsep diri terbentuk melalui proses belajar. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif memiliki aspirasi yang cukup realistis. Siswa akan lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Maka siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan mendapatkan hasil belajar

yang maksimal dibandingkan dengan siswa yang memiliki konsep diri yang negatif.

3. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan perilaku yang terbentuk dari hasil latihan untuk mematuhi peraturan yang telah ditentukan. Disiplin juga dapat diartikan patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku. Gie menyatakan bahwa disiplin akan menciptakan kemauan untuk belajar teratur (Ningsih, 2005: 21).

Walgito dalam Hesti (2008: 12) mengemukakan disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, disiplin belajar siswa dapat dilihat dari ketaatan dan kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah yang berkaitan dengan kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam jam pelajaran dan kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan disekolah.

Menurut Tu'u (2004: 35), pentingnya disiplin bagi para siswa adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- b. Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- c. Mencari cara untuk menyesuaikan tuntutan yang ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
- d. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu yang lain.
- e. Menjauhkan siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- f. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- g. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.
- h. Kebiasaan yang baik itu menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian tersebut, disiplin sangat penting dan diperlukan oleh setiap siswa. Disiplin yang tumbuh dari kesadaran diri akan lebih bermakna dan tahan lama daripada yang muncul karena adanya sanksi dan hukuman. Dengan adanya disiplin dari dalam diri siswa, maka akan terbentuk sikap, perilaku dan kehidupan yang teratur sehingga siswa akan sukses dalam belajarnya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Tu'u (2004: 48-49) menyatakan ada 4 faktor yang dominan yang mempengaruhi dan membentuk disiplin, yaitu.

- a. Kesadaran diri.
Berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan lebih kuat pengaruhnya bila dibanding dengan unsur paksaan.
- b. Pengikutnya dan ketaatan.
Sebagai langkah penerapan dan praktis atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

- c. Alat pendidikan.
Untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman.
Sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain faktor-faktor di atas Tu'u (2004: 49-50) menambah beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap pembentukan disiplin.

- a. Teladan.
Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan disiplin dari atasan, kepala sekolah, guru-guru dan tata usaha sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa.
- b. Lingkungan berdisiplin.
Seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungan. Bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan.
- c. Latihan berdisiplin.
Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan, artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktek kehidupan sehari-hari. Dengan latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa. Disiplin telah menjadi kebiasaan (habit).

Berdasarkan pendapat tersebut, faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam belajar yaitu dengan kesadaran diri dan ketaatan siswa dalam peraturan-peraturan yang berlaku serta kepatuhan siswa dalam aktivitas belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Kedisiplinan juga dapat mengubah dan membina perilaku-perilaku siswa agar sesuai dengan norma atau nilai yang berlaku. Sehingga semakin disiplin siswa dalam belajar maka semakin baik pula hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran.

4. Minat Belajar

Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Djaali (2008: 122) mengatakan, “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain. Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata diklat serta kemampuan dalam belajar yang menimbulkan sikap keterlibatan setiap orang yang ingin belajar.

Menurut Taufani (2008: 38), ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu.

- 1) Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya. Misalnya, dorongan untuk belajar dan menimbulkan minat untuk belajar.
- 2) Faktor motivasi sosial, yaitu faktor untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya. Minat ini merupakan semacam kompromi pihak individu dengan lingkungan sosialnya. Misalnya, minat pada studi karena ingin mendapatkan penghargaan dari orang tuanya.
- 3) Faktor emosional, yakni minat erat hubungannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan karena aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, faktor yang mendasari minat belajar terdiri dari faktor dorongan, motivasi dan emosional. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan karena dalam belajar siswa perlu adanya dorongan yang timbul dari dalam diri untuk melakukan aktivitasnya. Sedangkan motivasi yang timbul dari minat siswa dalam belajar yaitu agar siswa dalam melakukan aktivitasnya dapat diterima dan diakui serta emosional yang dimiliki siswa dalam melakukan aktivitasnya timbul rasa puas dan suka yang menyertai siswa dalam hubungannya dengan objek yang diminatinya terutama dalam hal belajar. Agar tujuan yang dicapai siswa dalam belajar tercapai.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat memiliki peran yang penting dalam melakukan segala kegiatan.

Menurut Slameto (2010: 57) indikator minat belajar terdiri dari.

- 1) Perhatian Siswa
Seseorang yang berminat pada suatu obyek pasti perhatiannya akan memusat pada suatu obyek tersebut. Perhatian dalam hal ini adalah perkembangan dibidang kearsipan dan mempunyai pemahaman yang jelas tentang pentingnya mempelajari kearsipan.
- 2) Perasaan Senang
Perasaan senang yang dimaksud adalah perasaan senang dalam mengikuti pelajaran dan tertarik dalam bidang kearsipan.
- 3) Konsentrasi Siswa
Siswa yang memiliki konsentrasi dalam belajar maka siswa tersebut akan mengikuti pelajaran dengan baik dan jelas.
- 4) Kesadaran Siswa
Kesadaran dalam indikator ini adalah kesadaran mengikuti pelajaran, waktu dan tanggung jawab atas tugas.
- 5) Kemauan Siswa
Kemauan dalam indikator ini adalah kemauan siswa dalam mempelajari kearsipan tanpa adanya suatu paksaan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, minat belajar siswa dapat dilihat dari perhatian dan kesadaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta perasaan senang akan ketertarikan dalam belajar. Hal ini sangat erat kaitannya dengan hasil belajar siswa, semakin siswa berminat dalam belajar disuatu bidang maka akan semakin baik hasil yang dicapai siswa.

5. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforcedpractice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi menurut David Mc Clelland et al dalam Uno (2011: 9), “*a motive is the redintegration by a cue of a change in a affective situation*”, yang berarti motif merupakan implikasi dari hasil pertimbangan yang telah dipelajari (*redinteration*) dengan ditandai suatu perubahan pada stuasi afektif.

Sedangkan menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2001: 71-73), “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan”. Menurut Mc. Donald motivasi ini mengandung tiga elemen penting yaitu.

- a. Bahwa motivasi ini mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia, karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul di dalam diri, manusia, penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, motivasi belajar siswa dapat dilihat dari perubahan tingkat laku dalam diri siswa yang ditandai dengan munculnya rasa/*feeling* secara potensial yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang dihasilkan, keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin siswa termotivasi dalam belajar semakin baik hasil belajar yang dicapai.

Menurut Uno (2011: 23), “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Selain itu, motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Peranan motivasi dalam belajar pada hakikatnya orang ingin mencapai tujuan yaitu memenuhi kebutuhannya untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Jika siswa mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar maka ia akan

berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya, jadi jelas bila seseorang siswa ingin mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang baik selain mempunyai kemampuan akal juga harus mempunyai motivasi belajar.

Sardiman (2010: 17-18) menyebutkan fungsi motivasi sebagai berikut.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi/hasil belajar. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan demikian, adanya usaha yang tekun terutama didasar adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi/hasil belajar yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

Banyak penelitian relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Berbagai penelitian yang relevan ini penulis gunakan acuan dan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa hasil penelitian relevan itu diantaranya adalah.

Tabel 3. Hasil Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil
1.	Agus Mulyanto (2011)	Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo.	Menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalirejo TP 2009/2010. Besarnya pengaruh tersebut adalah $r = 0,614$.
2.	Dwi Kuswatuti (2009)	Pengaruh konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009.	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara konsep diri dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar akuntansi kelas XI IPS SMA Perintis 1 Bandar Lampung tahun pelajaran 2008/2009 yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,23 > 2,38$ yang berarti bahwa hasil belajar akuntansi dipengaruhi oleh konsep diri dan motivasi berprestasi sebesar 38%.
3.	Sugeng Haryono	Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi	Dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian hipotesis melalui analisis regresi ganda diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000$ dan $F_{hitung} = 4,705$ sedangkan $F_{tabel} = 3,07$ sehingga nilai $Sig < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti regresi tersebut signifikan.
4.	Loly Putri Fiorita Jurnal Pendidikan Edisi Volume 2 Nomor 5 tahun 2013	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Ekonomi dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Batusangkar	Dalam jurnal penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien $P_{x2x2} = 0,462$ nilai t_{hitung} untuk variabel X1 (persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi) besar dari nilai t_{tabel} ($4,332 > 1,995$) dengan $sig. 0,000$ maka H_0 ditolak. Berarti Persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Batusangkar, artinya semakin baik persepsi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi maka minat belajar siswa juga akan meningkat.

Tabel 3. Lanjutan

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil
5.	Zuhaira Laily Kusuma Jurnal Pendidikan Volume 4 Nomor 1 Edisi 2014	Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas Xi IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014	Dalam jurnal penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA N 3 Pati tahun pelajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan analisis data diperoleh $F_{hitung} = 43,346$ sedangkan $F_{tabel} = 3,08$ ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,462.
6.	Yessy Nugraheni Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Edisi Volume II Nomor 3 Tahun 2013	Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Sekolah terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar	Dalam jurnal penelitian ini menunjukkan ada pengaruh langsung dan tidak langsung variabel konsep diri terhadap prestasi belajar, ada pengaruh langsung dan tidak langsung disiplin sekolah terhadap prestasi belajar, ada pengaruh positif variabel konsep diri dan disiplin sekolah terhadap motivasi belajar dan ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar.
7.	Bambang Sumantri Jurnal ilmiah Volume VIII Nomor 2 Edisi Desember 2011	Hubungan antara Konsep Diri dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Ngawi	Dalam jurnal penelitian ini hasil analisis diperoleh $hit r 0,675$, $p = 0,000$, dimana taraf signifikansi untuk jumlah subyek 25 orang adalah $0,396$ ($tabel r$) sehingga $r_{hit} > r_{tabel}$ ($p < 0,050$) ($0,000 < 0,050$) untuk taraf signifikansi 5 % yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat konsep diri dengan tingkat prestasi akademik.

Tabel 3. Lanjutan

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil
8.	Ainil Huda	Pengaruh Peranan Teman Sebaya, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat	Dalam penelitian ini bahwa peranan teman sebaya dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat (Sig= 0,000). Serta Peranan teman sebaya, disiplin belajar, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat (Sig= 0,000).

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan pembelajaran di sekolah terukur dari hasil belajar yang dicapai siswa. Berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan secara garis besar dapat diklasifikasikan faktor intern dan faktor ekstern.

Berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya motivasi, konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor intern yang dapat mempengaruhi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Orang yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan mengerjakan sesuatu dengan senang hati, akan senang apabila mengerjakan tugas-tugas sekolah terutama tugas mata pelajaran ekonomi, tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah yang ditemui, mencari literatur yang lain untuk

menyelesaikan tugas - tugasnya. Dengan ketekunan dalam belajar tentu hasil belajar yang diinginkan akan tercapai dan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Konsep diri sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka konsep diri siswa yang positif akan berdampak positif pula terhadap hasil belajarnya. Siswa yang selalu yakin dan optimis terhadap dirinya bahwa dirinya mampu memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Dan selalu berfikir positif terhadap hal-hal yang dilakukannya. Apabila siswa yang selalu memandang positif dirinya maka siswa tersebut tidak akan takut menghadapi tantangan dan akan meningkatkan motivasi belajarnya, sebaliknya apabila siswa dengan konsep diri yang negatif maka motivasi belajar yang dimiliki siswa rendah dan berpengaruh dalam pembelajaran yang akan dihasilkan sebagai wujud hasil yang negatif.

Disiplin belajar yang tinggi menyebabkan motivasi belajar tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar yang tinggi pula. Disiplin tidak muncul secara instan tapi melalui kebiasaan sehari-hari dalam mematuhi dan melaksanakan setiap aturan-aturan yang ada. Untuk itulah seorang siswa perlu melatih diri untuk terbiasa patuh dan mengendalikan diri untuk tidak melanggar aturan. Sikap disiplin yang timbul dari kesadaran diri sendiri akan lebih baik dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul dari luar misal adanya pengawasan dan hukuman. Disiplin dapat tumbuh dan dibina dari latihan, pendidikan, atau kebiasaan yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga

sejak masih kecil. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam belajarnya maka akan meningkatkan motivasi belajarnya dan secara langsung akan berdampak pada hasil belajar yang tinggi.

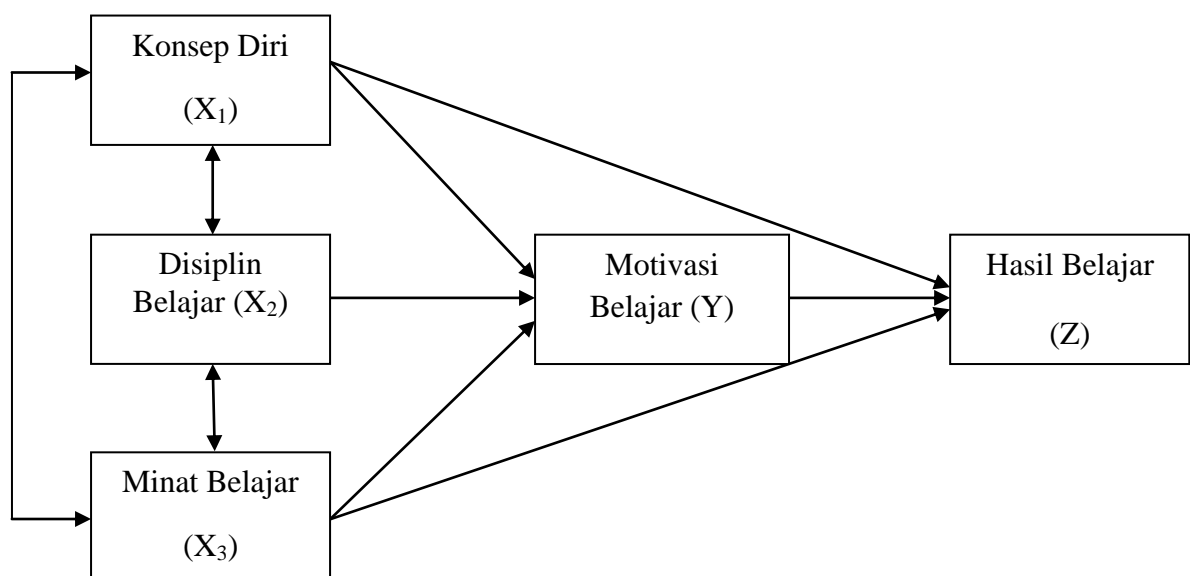
Setiap pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang tinggi perlu adanya minat belajar yang tinggi pula. Siswa yang memiliki minat belajar terutama minat terhadap mata pelajaran ekonomi akan menampilkan tindakan dimana siswa tersebut akan lebih rajin dan membantu memberikan perhatian yang tinggi dalam melakukan aktivitas atau tindakannya. Kegiatan belajar akan lebih berhasil jika minat orang yang belajar besar terhadap bahan yang dipelajarinya, salah satu upaya yang penting dalam kegiatan belajar adalah membangkitkan minat terhadap semua mata pelajaran yang dihadapi, jika minat tersebut dapat ditimbulkan maka kegiatan belajar akan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Dalam tindakannya tersebut siswa perlu adanya dasar penggeraknya dalam belajar yaitu motivasi belajar siswa. Siswa yang berani menunjukkan minatnya dalam belajar akan merasa terdorong atau termotivasi untuk memenuhinya. Berdasarkan hal tersebut siswa yang memiliki minat yang tinggi secara langsung akan termotivasi dalam belajarnya dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya dari uraian di atas bahwa konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Dimana ketiga variabel tersebut secara langsung akan berpengaruh pula dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki konsep diri yang

positif akan memberikan gambaran dan pandangan positif terhadap dirinya dalam belajar. Gambaran dan pandangan yang positif tersebut akan menimbulkan kedisiplinan, minat serta motivasi siswa dalam belajar. Sehingga siswa dalam belajar akan merasa senang dan terdorong atau semangat dalam belajarnya pada bidang yang digeluti terutama terhadap mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi pada siswa.

Menurut Sudjana (2005: 39), “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kemampuan yang dimiliki, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan, konsep diri, ketekunan dan disiplin, sosial dan ekonomi serta fisik dan psikis”. Sehingga dapat diketahui bahwa konsep diri, disiplin belajar, minat belajar dan motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan keterangan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

1. Ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
2. Ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
3. Ada hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar, disiplin belajar dengan minat belajar dan konsep diri dengan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
4. Ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
5. Ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
6. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
7. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, untuk menjawab persoalan yang diselidiki dan diteliti. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Menurut Sukardi (2008: 157), metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005: 54). Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nawawi, 2003: 63).

Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Menurut Sugiyono (2011: 7), *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Sedangkan metode *survey* yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2011: 12).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh atau semua subjek penelitian, jika ingin meneliti seluruh subjek penelitian maka penelitian tersebut adalah penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2011: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 244 siswa.

Tabel 4. Data Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah siswa yang menjadi populasi
1	X 1	31 siswa
2	X 2	30 siswa
3	X 3	30 siswa
4	X 4	30 siswa
5	X 5	31 siswa
6	X 6	30 siswa
7	X 7	31 siswa
8	X 8	31 siswa
Jumlah		244 siswa

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Sampel

Sampel digunakan ketika meneliti hanya sebagian dari populasi atau tidak seluruhnya dari populasi. Sampel merupakan sebagian atau hanya wakil dari jumlah populasi. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus Taro Yamane, yaitu

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N= Ukuran Populasi

d = Tingkat Signifikan (0,05)

(dalam Ridwan, 2005: 65)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini yaitu.

$$n = \frac{244}{244(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{244}{1,61}$$

$$n = 151,55 = 152 \text{ siswa}$$

C. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah probabilitas sampling dengan menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono,2010: 120).

Menentukan jumlah sampel tiap kelas dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Tabel 5. Perhitungan sampel untuk masing-masing kelas

Kelas	Perhitungan	Pembulatan	Persentasi
X 1	19,31	19	12,5
X 2	18,69	19	12,5
X 3	18,69	19	12,5
X 4	18,69	19	12,5
X 5	19,31	19	12,5
X 6	18,69	19	12,5
X 7	19,31	19	12,5
X 8	19,31	19	12,5
Total		152	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 244 siswa. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60).

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel Eksogen (*Exogenous Variable*)

Variabel *exogenous* dalam suatu model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju kearahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran. Jika antara variabel *exogenous* dikorelasikan maka korelasi tersebut ditunjukkan dengan anak panah berkepala dua yang menghubungkan variabel-variabel tersebut. Dua variabel eksogen yaitu konsep diri (X_1), disiplin belajar (X_2) dan minat belajar (X_3).

2. Variabel Endogen (*Endogenous Variable*)

Variabel *endogenous* yaitu variabel yang mempunyai anak panah menuju kearah variabel tersebut. Variabel yang termasuk didalamnya ialah mencakup semua variabel perantara dan tergantung, variabel perantara *endogenous* mempunyai anak panah yang menuju kearahnya dan dari arah variabel tersebut dalam suatu model diagram jalur. Sedangkan variabel tergantung hanya mempunyai anak panah yang menuju kearahnya. Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Z) dan motivasi belajar siswa (Y). Namun untuk motivasi belajar siswa dapat juga menjadi variabel eksogen saat motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

E. Definisi Konseptual Variabel

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini perlu dioperasionalkan agar memudahkan dalam pengumpulan data dan dalam mendefinisikan objek penelitian. Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan untuk variabel dan konstrak dengan memberikan arti atau menjelaskan secara spesifik kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstrak variabel.

1. Konsep Diri (X_1)

Calhoun dan Acocela dalam Narti (2014: 5), konsep diri adalah pandangan dirinya sendiri tentang dirinya sendiri. Potret mental ini meliputi tiga dimensi yaitu pengetahuan diri sendiri, pengharapan diri mengenai siapa dirinya sendiri dan penilaian tentang diriya sendiri.

2. Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin belajar merupakan ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai. (Hesti, 2008: 12)

3. Minat Belajar (X_3)

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas anak. (Slameto, 2010: 180).

4. Motivasi belajar (Y)

Motivasi adalah daya penggerak untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar (Dalyono, 2005: 55).

5. Hasil Belajar (Z)

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukannya, yang dinyatakan ke dalam ukuran dan data hasil belajar (Sudjana, 2005: 65).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan kontrak dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur (Basrowi dan Kasinu, 2007: 179).

Tabel 6. Variabel, Definisi Variabel, Indikator, SubIndikator dan Skala

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Konsep Diri (X_1)	1. Konsep diri positif	1. Percaya diri 2. Tidak mudah menyerah 3. Memiliki motivasi yang tinggi 4. Mampu menyelesaikan masalah 5. Tanggung jawab	Interval dengan pendekatan <i>Semantik Diferensial</i>
	2. Konsep diri negatif	1. Kurang percaya diri 2. Selalu merasa gagal 3. Selalu merasa puas dengan apa yang diperoleh	
Disiplin Belajar (X_2)	1. Disiplin belajar disekolah	1. Masuk dan pulang tepat waktu 2. Patuh dalam mengerjakan tugas sekolah 3. Patuh terhadap tata tertib atau peraturan disekolah	Interval dengan pendekatan <i>Semantik Diferensial</i>
	2. Disiplin belajar dirumah	1. Patuh dalam mengerjakan tugas PR 2. Memanfaatkan waktu luang untuk belajar 3. Membuat jadwal belajar dirumah 4. Patuh pada jadwal belajar yang telah dibuat	

Tabel 6. Lanjutan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Minat Belajar (X_3)	1. Rasa suka yang besar terhadap pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran Merasa sedih jika tidak mengikuti pembelajaran di kelas 	Interval dengan pendekatan <i>Semantik Diferensial</i>
	2. Perhatian dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan setiap pembelajaran Konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran 	
	3. Perasaan senang atau tertarik pada pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Selalu berusaha memahami pelajaran yang diperoleh saat kegiatan pembelajaran berlangsung Selalu senang mengikuti ujian untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuannya menguasai materi 	
	4. Keterlibatan siswa	<ol style="list-style-type: none"> Selalu bertanya kepada guru apabila mendapatkan hal yang sulit dimengerti Suka mengerjakan tugas individu tanpa mencontek 	
Motivasi Belajar (Y)	1. Motivasi Internal	<ol style="list-style-type: none"> Adanya hasrat dan keinginan berhasil Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Adanya harapan dan cita-cita masa depan 	Interval dengan pendekatan <i>Semantik Diferensial</i>
	2. Motivasi Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> Adanya penghargaan dalam belajar Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar Adanya lingkungan belajar yang kondusif 	

Tabel 6. Lanjutan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Hasil Belajar (Z)	Hasil ulangan harian mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung	Tingkat atau besarnya nilai yang diperoleh dari ulangan harian mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017	Interval

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung.

2. Interview (wawancara)

Interview digunakan sebagai teknik pengambilan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Manfaat dari teknik ini adalah penulis dapat memperoleh informasi langsung dari narasumber yang bersangkutan. Dalam hal ini teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data berupa jumlah siswa, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa dan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

4. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagian menggunakan *semantik differensial*. *Semantik differensial* yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang, dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum yang berkisar dari “sangat positif” hingga ke ”sangat negatif” terhadap sesuatu (objek psikologis). Untuk setiap pertanyaan disediakan tujuh pilihan jawaban.

H. Uji Persyaratan Instrumen Penilaian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan keaslian suatu instrument (Arikunto, 2009: 64). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mempunyai validitas tinggi. Namun sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi butir
 \sum^X = jumlah skor tiap item
 \sum^Y = jumlah skor total item
 $\sum X^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 $\sum Y^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
 $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
 N = jumlah sampel
 (Arikunto, 2009: 72)

Kriteria yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid sebaliknya (Rusman, 2011: 54).

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y kemudian dihitung dengan SPSS. Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan tabel *r product moment* dengan $\alpha = 0,05 = 0,444$ maka diketahui hasil perhitungan sebagai berikut.

a. Hasil Uji Validitas Angket Konsep Diri (X_1)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 8 soal untuk variabel X_1 terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 7. Item soal yang tidak valid dalam penelitian ini didrop. Sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_1 dalam penelitian ini berjumlah 7 soal.

b. Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar (X_2)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 8 soal untuk variabel X_2 terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 8. Item soal yang tidak valid dalam penelitian ini didrop. Sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_2 dalam penelitian ini berjumlah 7 soal.

c. Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar (X_3)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 8 soal untuk variabel X_3 terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 3. Item soal yang tidak valid dalam penelitian ini didrop. Sehingga angket yang digunakan untuk variabel X_3 dalam penelitian ini berjumlah 7 soal.

d. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Y)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran atau angket tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data, dari 8 soal untuk variabel Y

terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu item soal nomor 7. Item soal yang tidak valid dalam penelitian ini didrop. Sehingga angket yang digunakan untuk variabel Y dalam penelitian ini berjumlah 7 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Sedangkan untuk menghitung uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik penghitungan reliabilitas dengan koefisien *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan
 σ_t^2 = Varians total
 (Arikunto, 2009: 109)

Langkah berikutnya dari hasil perhitungan dengan alfa cronbach dibandingkan dengan r dari tabel korelasi *Product Moment*, kriterianya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka instrumen adalah reliabel dan sebaliknya tidak. Untuk mengetahui tingkat

reliabilitas instrumen tersebut, selanjutnya konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai *r product moment* sebagai berikut.

Tabel 7. Indeks Korelasi Reliabilitas

Besarnya nilai r_{11}	Kriteria
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

(Ridwan, 2006: 125 - 126).

Data hasil pengolahan data penelitian uji reabilitas angket dengan variabel konsep diri (X_1), disiplin belajar (X_2), minat belajar (X_3) dan motivasi belajar (Y) yang telah dihitung dan telah diketahui tingkat reabilitas instrumen tersebut, disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas Angket

VARIABEL	KOEFISIEN R	TINGKAT REABILITAS
Konsep Diri (X_1)	0,710	Tinggi
Disiplin Belajar (X_2)	0,799	Tinggi
Minat Belajar (X_3)	0,846	Sangat Tinggi
Motivasi Belajar (Y)	0,731	Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data tahun 2017

Berdasarkan data pada tabel 11 diperoleh hasil perhitungan variabel konsep diri (X_1) sebesar 0,710, disiplin belajar (X_2) sebesar 0,799, minat belajar (X_3) sebesar 0,846 dan motivasi belajar (Y) sebesar 0,731, dimana pada hal ini $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444 sehingga kesimpulannya keempat variabel tersebut memiliki reabilitas tinggi.

I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

Untuk menggunakan alat analisis statistik parametrik selain diperlukan data yang interval dan rasio juga harus diperlukan persyaratan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S.

Syarat hipotesis yang digunakan:

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Statistik Uji yang digunakan.

$$D = \max |f_o(x_i) - S_n(x_i)| ; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana :

$F_o(X_i)$ = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n

Dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel Kolmogorof Smirnov dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah :

Jika $D \leq D$ tabel maka Terima H_0

Jika $D > D$ tabel maka Tolak H_0

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorof Smirnov Z , jika $KSZ \leq Z\alpha$ maka Terima H_0 demikian juga sebaliknya. Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (Asymp.Significance). Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari α maka Tolak H_0 demikian juga sebaliknya. (Sugiono, 2011: 156-159)

2. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervariasi homogen atau tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data populasi bervariasi homogen

H_1 : Data populasi tidak bervariasi homogen

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat Alpha yang ditentukan sebelumnya.

Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.

Terima H_0 apabila nilai *significancy* $> 0,05$

Tolak H_0 apabila nilai *significancy* $< 0,05$ (Sudarmanto, 2005 : 123)

Untuk mencari homogenitas digunakan rumus Levene Statistik yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{(N-k) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Dimana:

N = jumlah observasi

K = banyaknya kelompok

$Z_U = Y_U - Y_T$

Y_T = rata-rata dari kelompok ke i Z_t = rata-rata kelompok dari Z_i

Z = rata-rata menyeluruh (overall mean) dari Z_i Daerah kritis

Tolak H_0 jika $W > F_{(a;k-1,n-k)}$

Kriteria pengujian sebagai berikut.

Menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena α

yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.

Terima H_0 apabila nilai *significancy* $> 0,05$

Tolak H_0 apabila nilai *significancy* $< 0,05$

J. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda (Uji Asumsi Klasik)

1. Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Menurut Sudarmanto (2005: 124) mengemukakan bahwa uji ini dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji kelinieran regresi *linear multiple* dengan menggunakan statistik F dengan rumus.

$$F = \frac{S^2 TC}{S^2 G}$$

Keterangan :

$S^2 TC$: Varian Tuna Cocok

$S^2 G$: Varian Galat

Kriteria pengujian:

- a. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig), yaitu dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* $> \alpha$ maka H_0 diterima. Sebaliknya H_0 tidak diterima.
- b. Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada Tabel ANOVA dibandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $k - 2$. Sebaliknya H_0 ditolak (Sudarmanto, 2005: 124).

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sudarmanto (2005: 136-138), uji asumsi tentang multikolinieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) yang satu dengan variabel bebas (independen) lainnya. Ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dapat diketahui dengan memanfaatkan statistik korelasi *product moment* dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y
 X = Skor gejala X
 Y = Skor gejala Y
 N = Jumlah Sampel (Arikunto, 2005: 75)

Rumusan hipotesis yaitu :

H_0 = Tidak terdapat hubungan antar variabel independen

H_1 = Terdapat hubungan antar variabel independen

Kriteria pengujian:

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan $dk = n$ dan Alpha 0,05 maka H_0 ditolak, sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima.

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Sudarmanto, 2005:142 - 143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik d Durbin- Waston*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin- Waston* sebagai berikut:

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik *d* dengan menggunakan persamaan

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat tabel Statistik Durbin-Waston untuk mendapatkan nilai-nilai kritis *d* yaitu nilai Durbin-Waston Upper, d_u dan nilai Durbin-Waston, d_l
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada otokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif:

$H_0: \rho \leq 0$ (tidak ada autokorelasi positif)

$H_1 : \rho > 0$ (ada autokorelasi positif)

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk menguji persamaan beda pertama, uji di dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada otokorelasi.

$$H_0: \rho = 0$$

$$H_1: \rho \neq 0$$

Rumus hipotesis yaitu :

H_0 : tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H_1 : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian:

Apabila nilai statistik Durbin-Waston berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki otokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Sudarmanto, 2005 : 141).

4. Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu *rank* korelasi dari *Spearman*. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak menggunakan harga koefisien signifikansi dengan membandingkan tingkat alpha yang ditetapkan maka dapat dinyatakan

tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut dan sebaliknya (Sudarmanto, 2005: 158).

Pengujian rank korelasi spearman (spearman's rank correlation test)

Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

r_s = koefisien korelasi spearman

d_i = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i .

N = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Di mana nilai r_s adalah $-1 \leq r \leq 1$.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai t yang dihitung melebihi nilai t_{kritis} , kita bisa menerima

hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya.

Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel X , r_s dapat dihitung antara e_i dan tiap variabel X secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t (Gujarat, 2000 : 177).

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

K. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier dengan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan suatu bentuk pengembangan analisis multi regresi. Dalam analisis ini digunakan diagram jalur untuk membantu konseptualisasi masalah atau menguji hipotesis yang kompleks. Dengan menggunakan diagram tersebut, kita dapat menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh-pengaruh tersebut tercermin dalam koefisien jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan suatu bentuk pengembangan dari model regresi dan korelasi, yang digunakan untuk menguji kecocokan tentang matriks korelasi terhadap dua atau lebih model sebab-akibat yang diperbandingkan oleh peneliti. Pada umumnya model tersebut dilukiskan dalam bentuk lingkaran dan garis dimana anak panah tunggal menandai adanya hubungan sebab akibat. (Sugiyono, 2010: 297)

1. Persyaratan Analisis Jalur

Analisis jalur mensyaratkan asumsi seperti yang biasanya digunakan dalam analisis regresi, khusus sensitif terhadap model yang spesifik. Sebab, kesalahan dalam menentukan relevansi variabel menyebabkan adanya pengaruh yang substansial terhadap koefisien jalur. Koefisien jalur biasanya digunakan untuk mengukur seberapa penting perbedaan jalur yang langsung dan tidak langsung tersebut merupakan sebab-akibat terhadap variabel terikat. Penafsiran seperti itu harus dikerjakan dalam konteks perbandingan model alternatif.

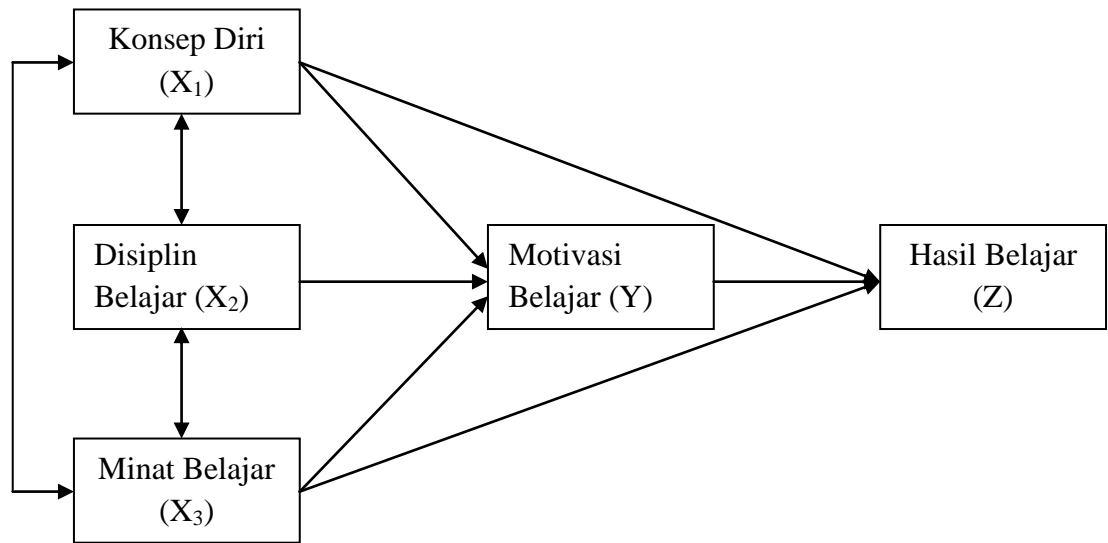
Penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut.

1. Hubungan antar-variabel adalah linier, artinya perubahan yang terjadi pada variable merupakan fungsi perubahan linier dari variabel lainnya yang bersifat kausal.
2. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
3. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab - akibat searah.
4. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

2. Model Analisis Jalur

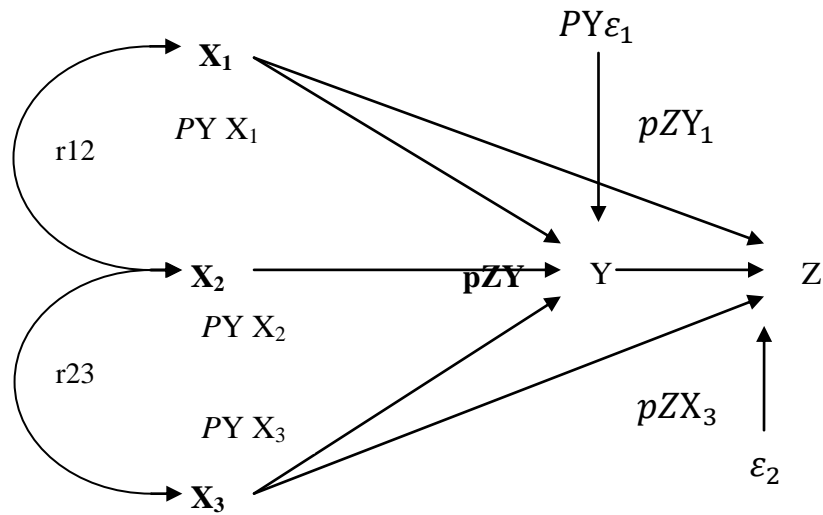
Penelitian ini dikemukakan sebuah proposisi bahwa.

- Antara variabel X_1 mempengaruhi variabel Y
- Antara variabel X_2 mempengaruhi variabel Y
- Antara variabel X_3 mempengaruhi variabel Y
- Antara variabel X_1 mempengaruhi variabel Z melalui Y
- Antara variabel X_2 mempengaruhi variabel Z melalui Y
- Antara variabel X_3 mempengaruhi variabel Z melalui Y
- Antara X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama mempengaruhi Y
- Antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama mempengaruhi Z melalui Y.

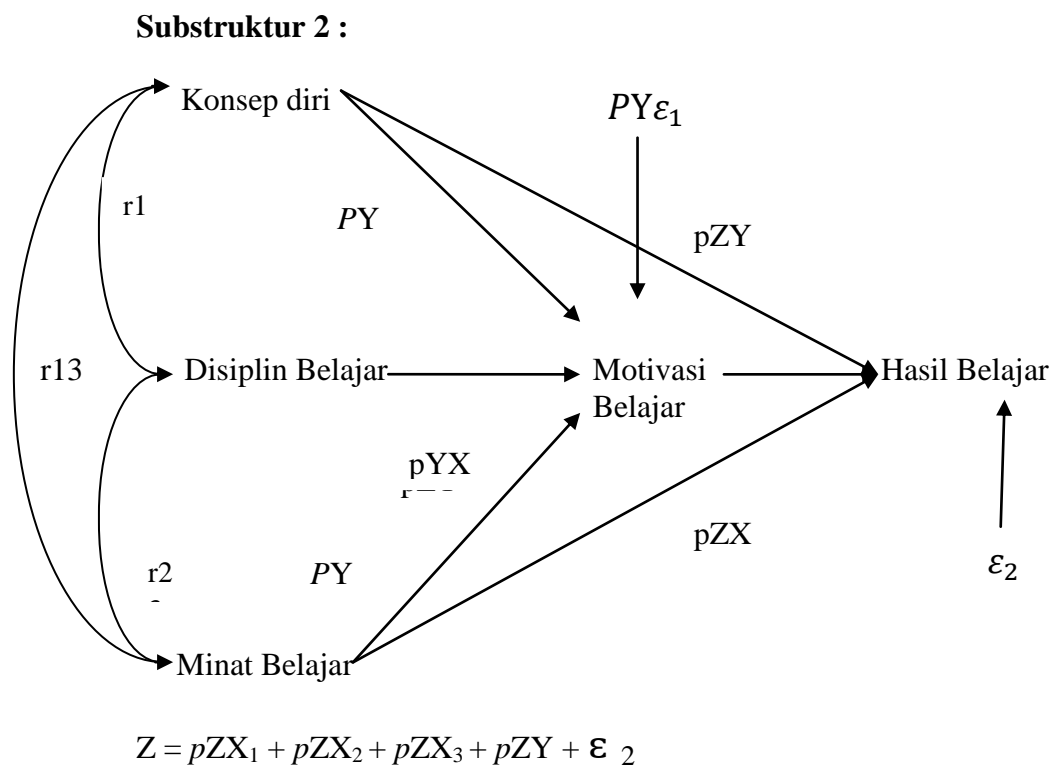


Gambar 2. Diagram Penelitian Lengkap

Substruktur 1 :



$$Y = PZ X_1 + PZ X_2 + PZ X_3 + pZY + \epsilon_2$$



Gambar 3. Paradigma Jalur *Path Analysis* (Analisis Jalur).

X_1 = Konsep Diri
 X_2 = Disiplin Belajar
 X_3 = Minat Belajar
 Y = Motivasi belajar
 Z = Hasil belajar

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka motivasi belajar siswa dalam belajar akan baik.
2. Ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka motivasi belajar siswa dalam belajar akan baik.
3. Ada hubungan antara konsep diri dengan disiplin belajar, disiplin belajar dengan minat belajar dan konsep diri dengan minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, Pertama jika konsep diri baik maka disiplin belajar juga akan baik. Kedua jika disiplin belajar baik maka

minat belajar akan baik. Ketiga jika konsep diri baik maka minat belajar akan baik.

4. Ada pengaruh parsial antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.
5. Ada pengaruh simultan antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.
6. Ada pengaruh langsung dan tidak langsung antara konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika konsep diri, disiplin belajar dan minat belajar baik, maka hasil belajar yang di dapat oleh siswa akan memuaskan.
7. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan kata lain, jika motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar yang akan diperoleh juga baik dan memuaskan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan sebagai berikut.

1. Siswa sebaiknya mempunyai konsep diri yang positif, menggunakan disiplin belajar yang baik dan memiliki minat belajar yang tinggi. Karena jika ketiganya terpenuhi maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
2. Sebagai siswa hendaknya dapat memiliki konsep dirinya yang positif, menggunakan disiplin belajar yang baik dan meningkatkan minat belajarnya secara bersamaan. Karena jika ketiganya terpenuhi maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
3. Siswa selain dapat mempunyai konsep diri yang positif, sebaiknya dapat menggunakan disiplin belajarnya disekolah maupun dirumah dan dapat meningkatkan minat belajarnya.
4. Siswa sebaiknya mempunyai konsep diri yang positif, menggunakan disiplin belajar yang baik dan meningkatkan minat belajarnya yang tinggi. Karena jika ketiganya terpenuhi maka hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai keinginan.
5. Sebagai siswa hendaknya dapat memiliki konsep dirinya yang positif, menggunakan disiplin belajar yang baik dan meningkatkan minat belajarnya secara bersamaan. Karena jika ketiganya terpenuhi maka hasil belajar siswa akan tercapai sesuai keinginan
6. Siswa sebaiknya memiliki minat belajar yang tinggi dalam belajarnya. Karena jika minat belajar siswa tinggi akan mempengaruhi disiplin

belajar dan konsep diri yang baik, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ingin dicapai.

7. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi atau diinginkan, maka siswa perlu meningkatkan motivasi dalam belajarnya dan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Malang: Gava Media.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S. 2011. *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media
- Mubarak & Chayatin. (2007). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta: EGC
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Universitas Lampung. 2010. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Purwanto N. 2007, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Ahmad dan Anni Catharina. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes.
- Rifa'i, Ahmad & Catharina Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rusman, Teddy. 2011. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*: Bandar Lampung.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudarmanto, R.G. 2005. *Analisis Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung. Alfabeta.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syah, M. 2008. *Psikologi Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taufani. 2008. *Minat, Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka cipta.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:grasindo.
- Uno,Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Walgito, Bimo. 2008. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.